

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan diklasifikasikan berbagai macam, salah satunya adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Wijaya & Rachman, 2018).

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang kompleks dan menarik. Bagi banyak siswa, matapelajaran pendidikan jasmani sangat ditunggu-tunggu. Pendidikan jasmani seyogyanya dapat dilaksanakan bukan hanya sekedar aktifitas yang menyenangkan, namun juga harus mendidik dan mampu melatih tubuh anak. Pembelajaran pendidikan jasmani harus dapat mengembangkan domain fisik, psikomotor, kognitif dan afektif siswa. Pendidikan jasmani bukan hanya bertugas mendidik siswa dalam perkembangan dan pertumbuhan jasmani saja, namun penanaman sikap dan nilai-nilai hidup yang benar dapat ditanamkan melalui aktivitas jasmani .

Sedangkan untuk mengembangkan sebuah aktivitas jasmani tersebut tentunya membutuhkan sebuah sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Ditempatkan sebagai mata pelajaran yang mampu membentuk peserta didik menjadi cakap dalam kehidupan, yang didalamnya mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional (Yudiana, 2019).

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk memperoleh kemampuan individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pengertian ini tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional saja yang menganggap bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berasal dari aktivitas fisik, tetapi kita harus mengerti bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai suatu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh (anas, 2019).

Dengan pendidikan jasmani siswa akan dapat mengembangkan dan mengontrol diri sendiri dalam melakukan hal-hal positif, maupun bekerja sama dengan lingkungan, menyenangi aktivitas olahraga serta memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan dan berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, trampil, memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup yang sehat (Baidawi, 2019). Kondisi kebugaran jasmani siswa juga mempengaruhi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah jika siswa tidak memiliki

kebugaran dan keterampilan yang baik maka pembelajaran pendidikan jasmani tidak berjalan dengan semestinya.

Lingkungan belajar merupakan aspek penting dalam mencapai pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif, efisien dan menarik. Dalam kurikulum pendidikan jasmani, pembelajaran berbagai aktivitas fisik dan olahraga dikelompokkan kedalam enam bahan kajian, yaitu: (1) Aktivitas permainan dan olahraga; (2) Aktivitas pengembangan; (3) Uji diri/senam; (4) Aktivitas ritmik; (5) Aktivitas air atau aquatik; (6) Pendidikan luar kelas; dan (7) Pendidikan kesehatan (Republik & Indonesia, 2003). Materi yang sangat populer pada mata pelajaran Pendidikan jasmani di sekolah salah satunya adalah permainan bola voli.

Olahraga bolavoli merupakan olahraga yang menyenangkan dapat dimainkan dimana saja dengan berapapun jumlah pemain, pemain dapat memberikan penampilan individu yang hebat tapi akan tetapi pemain tersebut merupakan bagian dari tim. Berdasarkan hal tersebut bahwa olahraga ini sangat cocok bila diterapkan disekolah karena, dalam olahraga bola voli mengandung unsur-unsur yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah. Bola voli menyajikan kesempatan bagi anak laki-laki dan perempuan, untuk berpartisipasi dalam permainan yang menghindari kontak tubuh langsung tetapi masih menyediakan permainan yang menarik.

Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di

dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental. Adapun teknik-teknik dasar permainan bolavoli menurut sistematikanya adalah sebagai berikut, (a) Teknik dasar *passing* atas, (b) Teknik *passing* bawah, (c) Set-up/umpan, (d) Spike/smash, (e) Servis, (f) Block/bendungan (Mushofi, 2019). Permainan ini menyerukan keunggulan individu belajar bermain dan memberi kesempatan nyata untuk menampilkan sportivitas. Permainan ini menyajikan situasi yang dramatis, spektakuler, dan menegangkan bagi pemain dan penonton.

Permainan bolavoli merupakan salah satu aktivitas fisik yang berada dalam kelompok aktivitas permainan dan olahraga. Kompetensi yang diharapkan tercapai oleh pembelajaran permainan bolavoli di SMA (Sekolah menengah atas), menurut Standar Kompetensi Pendidikan Jasmani, secara spesifik diwujudkan dalam bentuk indikator keberhasilan belajar sebagai berikut ; (1) melambungkan dan menangkap bola sambil bergerak; (2) melempar dan menangkap bola sambil bergerak; (3) memantul-mantulkan bola sambil bergerak; (4) melambungkan bola dengan satu dan dua tangan; (5) melambungkan bola dengan kontrol yang baik; (6) melakukan *passing* bawah dan atas dengan kontrol yang baik; (7) melakukan servis bawah dengan kontrol yang baik; (8) mengembangkan kerjasama tim dalam permainan; serta (9) melakukan permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi. Realisasi di lapangan, indikator-indikator itulah yang harus menjadi pedoman guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran permainan bolavoli.

Berdasarkan hal tersebut diatas bahwa ada salah satu teknik dasar yang paling harus dikuasai siswa pada sekolah menengah atas yaitu teknik *passing* bawah. *Passing* bawah yaitu *passing* yang dilakukan dengan dua tangan yang dikaitkan, dengan ayunan dan perkenaan dari bawah lengan, perkenaan bola pada bagian proximal pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak banyak membuat putaran. Melakukan teknik *passing* dengan baik merupakan hal yang sangat penting untuk menghasilkan point, karena *passing* yang tidak efektif akan mengakibatkan kekalahan bagi sebuah tim bola voli (Saputra & Gusniar, 2019).

Hasil observasi yang telah dilakukan mendapatkan beberapa temuan pada pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan bolavoli di SMA kelas X bahwa permasalahan keterampilan *passing* bawah bola voli di sekolah menengah atas (SMA) N Muara Sugihan sering kali menjadi tantangan yang signifikan, keterampilan *passing* bawah dalam bola voli sering kali tidak terlatih dengan baik. Siswa sering menghadapi kesulitan dalam menguasai teknik dasar seperti posisi kaki yang tepat, gerakan lengan yang efisien, dan posisi tubuh yang benar saat melakukan *passing* bawah. Kurangnya pemahaman gerak yang benar sering kali menghasilkan ketidakmampuan siswa untuk mengarahkan bola dengan akurat ke rekan setim mereka. Konsistensi dalam melakukan *passing* bawah juga menjadi masalah, hal ini bisa disebabkan oleh tekanan mental, ketidakmampuan dalam

membaca arah bola dengan cepat, atau hanya kurangnya pengalaman dalam situasi yang lebih kompetitif.

Sekolah juga sering menghadapi keterbatasan dalam sumber daya dan waktu untuk melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli. Lapangan yang terbatas, jumlah bola yang kurang, dan kurangnya pengawasan yang intensif dari guru dapat menjadi faktor-faktor yang membatasi perkembangan keterampilan *passing* bawah siswa. Secara keseluruhan, sebelum adanya model pembelajaran baru yang lebih terstruktur dan berorientasi pada pengembangan pembelajaran yang lebih menyenangkan, permasalahan pembelajaran *passing* bawah bola voli di SMA N Muara Sugihan seringkali hasil belajar pendidikan jasmani materi bola voli menjadi tidak maksimal. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang lebih komprehensif dan terfokus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ini. Seorang guru diuntut untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam merencanakan sebuah proses pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasa senang ketika mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (K. W. P. Putra et al., 2020).

Hal tersebut diatas perlunya rancangan pembelajaran yang tepat dan sistematis untuk mendukung pembelajaran permainan bolavoli. Indikator keberhasilan belajar tersebut tidak cukup dapat tercapai oleh permainan bolavoli itu sendiri, namun menuntut pula inovasi dan kreativitas guru dalam menerapkan berbagai pendekatan, gaya mengajar serta metode mengajar yang

menarik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu adanya Solusi dan pembaruan dalam pengembangan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Peneliti ingin membuat suatu model pembelajaran teknik *passing* bawah bolavoli dengan tahapan pembelajaran dimulai dari gerakan mudah, sedang, sulit dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah menengah atas. Pada penelitian pengembangan ini akan melakukan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa dan memiliki banyak jenis dalam variasi pembelajaran *passing* bawah, siswa secara aktif belajar gerakan tertentu dengan metode permainan.

Berdasarkan permasalahan yang permasalahan yang peneliti jabarkan sebelumnya untuk mengatasi permasalahan diatas peneliti ingin mengembangkan pembelajaran teknik *passing* bawah bolavoli untuk anak sekolah menengah atas (SMA) Kecamatan Muara Sugihan.

1.2. Pembatasan Masalah

Pembatasan penelitian digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. pembatasan masalah dalam penelitian adalah Pengembangan Pembelajaran Bolavoli Pada Siswa Tingkat SMA Kecamatan Muara Sugihan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana mengembangkan Pembelajaran Bolavoli Pada Siswa Tingkat SMA Kecamatan Muara Sugihan?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran Pembelajaran Bolavoli Pada Siswa Tingkat SMA Kecamatan Muara Sugihan.

1.5. Manfaat Penelitian

Secara Praktis:

a. Guru

Hasil dari pengembangan ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan belajar yang dialami oleh siswa dalam memahami gerak dasar permainan bolavoli dan menambah referensi bagi siswa dalam belajar.

b. Sekolah

Hasil dari pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah menengah atas di Kecamatan Muara Sugihan, khususnya sebagai sumber belajar yang digunakan guru sebagai acuan dalam mengajar.

Secara Teoritis :

a. Bidang keilmuan

Manfaat pengembangan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang ilmu Pendidikan Jasmani, sebagai referensi bagi guru, siswa dan mahasiswa untuk memfasilitasi belajar dengan

menciptakan, menggunakan serta mengatur berbagai macam sumber belajar untuk keperluan belajar, adapun produk yang akan dihasilkan pada pengembangan ini, tidak sepenuhnya memiliki keunggulan atau kelebihan, pastinya juga akan memiliki kelemahan yang mungkin dapat di sempurnakan oleh para pengembangan pembelajaran berikutnya.

1.6. Unsur Kebaruan/ *State Of The Art*

State the of the art merupakan langkah awal untuk menunjukkan hasil keterbaruan dalam penelitian (*Research Novelty*). (Maulana, 2016) menerangkan bahwa, “*state of the art* adalah fokusnya pada apa yang paling terbaru dari sebuah teori yang ada. Biasanya di jurnal-jurnal akan ditemukan *state of the art* dari sebuah ilmu pengetahuan yang paling mutakhir”. Berikut adalah tabel penelusuran penulis terkait studi literatur untuk menentukan *state of the art*:

Tabel 1.1 *State Of The Art* Penelitian

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1	(Rohendi, 2020)	Hasil penelitian berupa Model Pembelajaran <i>Passing</i> Atas Bolavoli Melalui Permainan
2	(Marsiyem et al., 2018)	Hasil Penelitian Berupa Pengembangan Model Pembelajaran Servis Bawah Permainan Bola Voli
3	(Ajayati, 2017)	Hasil Penelitian model yang dikembangkannya efektif untuk meningkatkan model pembelajaran <i>passing</i> bola voli untuk usia sekolah menengah atas

Dari hasil penelusuran literature tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa unsur kebaruan/ *state of the art* dari penelitian yang penulis kembangkan ini yaitu yaitu mengembangkan model pembelajaran pada *passing* bawah sesuai dengan karakteristik yang ditargetkan sekaligus internalisasinya dalam pembelajaran melalui permainan. Item variasi model pembelajaran bola voli meliputi Teknik *passing* bawah bolavoli, Seluruh aktivitas yang dikembangkan, didasarkan pada karakteristik pemula, sarana dan prasarana yang sesuai, serta metode yang menarik. Aktivitas yang dikembangkan menggunakan prinsip *game-centered*, sehingga menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Produk yang dikembangkan telah menginternalisasikan aktivitas pembelajaran bolavoli dengan metode pembelajaran siswa aktif.

Berdasarkan di atas tersebut peneliti ingin mengembangkan kebaruan pembelajaran dengan mengembangkan inovasi pembelajaran permainan bolavoli melalui permainan untuk menjawab masalah dan tantangan pembelajaran saat ini sesuai dengan kurikulum merdeka menciptakan iklim lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan menyenangkan. Pembelajaran yang akan dikembangkan peneliti terdapat 5 pembelajaran yang akan di rancang sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan memanfaatkan sarana yang sederhana dengan konsep pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit. Hasil pengembangan pembelajaran tersebut akan di tuangkan dalam bentuk produk berupa buku teks.